

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen sarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Japura Lor penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan sarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sudah dilakukan dengan baik mulai dari proses *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Hal ini bisa dilihat di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda ketika melakukan pengelolaan sarana dalam penggunaan pemanfaatan barangnya baik, dengan mengikutsertakan wali kelas dan pendidik. Hal tersebut agar, ketika ada sarana yang rusak bisa langsung diajukan ke kepala madrasah, kemudian kepala sekolah bermusyawarah dengan komite, kemudian menghasilkan barang yang di gantikan, itu melihat barang yang memang sangat dibutuhkan, kemudian untuk pembelian barang yang membutuhkan nominal banyak, kepala sekolah mengajukan ke kepala Yayasan.
2. Ketersediaan sarana sebagai penunjang mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda belum cukup baik, dikarenakan dari fasilitas yang ada belum semuanya dimiliki, seperti sarana olah raga. Kemudian untuk pengadaan sarana sudah bagus dibandingkan dengan MI yang ada di sekitarnya. Namun dalam pemeliharaan sarannya kurang baik, dikarenakan Sebagian sarana yang masih belum di tempatkan pada tempatnya dan untuk sarana kebersihan siswa dalam menggunakannya dengan sewenang-wenang, jadi sarana mudah rusak.
3. Mutu pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sudah sangat bagus dilihat dari proses pembelajaran, perkembangan dan suasana yang baik dalam belajar. Hal ini dilihat dari hasil dapat diketahui

bahwa mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda cukup baik dan jelas. Dilihat dari grafik perkembangannya dan pendidiknya juga sudah memenuhi kualifikasi S1. Wali murid dan masyarakat setempat mengapresiasi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda. Kemudian dari proses pembelajaran bahwa proses pembelajaran setiap tenaga pendidik berbeda-beda metodenya, namun satu tujuan agar peserta didik mudah untuk memahaminya. Dan untuk perkembangan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sangat baik, dilihat dari penilaian anak-anak ketika menyelesaikan penilain akhir tahun. Hal tersebut menjadi acuan untuk wali murid, agar mengetahui nilai anak-anaknya dan masyarakat yang ingin mendaftarkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tidak diragukan lagi mutunya. Kemudian dalam keadaan pandemi, pembelajaran tetap dilakukan dengan semaksimal mungkin. Dan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda ada program khusus dimana Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan pangenan belum ada seperti qiro'ati, tahfidz, matematika dan bahasa.

B. Implikasi

Setelah pembahasan kesimpulan, implikasi penelitian akan dibahas, berikut ini adalah implikasi penelitian antara lain:

1. Pengelolaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tidak terlepas dengan fungsi manajemen, sehingga kemudian tersusun dengan tujuan yang diinginkan Madrasah, pengelolaan dalam ini Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda membuat suatu rancangan (*Planning*) yang nantinya hal tersebut dijadikan pegangan, kemudian tenaga pendidik atau pendidik diikut sertakan dalam mengorganisasikan (*Organizing*) untuk memudahkan melaksanakan tujuan yang sudah di susun dengan baik, dengan itu pelaksanaan

(*Actuating*) melaksanakan rancangan yang di susun dengan baik dan mengikut sertakan staf maupun pendidik, dalam melaksanakan rancangan, maka kemudian pelaksanaan yang di rancang itu terstruktur dengan tugasnya masing-masing, hal tersebut kemudian pengontrolan (*Controlling*) untuk mengevaluasi kinerja-kinerja yang sudah dilakukan, menag di Madrasah Nurul Huda penekanan pengevaluasian belum maksimal. Oleh karena itu, di lakukan evaluasi harusnya fleksibel, sehingga pelaksanaan rancangan yang memang harus di perbaiki, sehingga menjadikan lebih baik lagi.

2. Ketersediaan untuk menunjang mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah masih belum maksimal, maka kemudian hal ini menjadi tugas penting yang difikirkan, kepala Madrasah pun tidak diam begitu saja, dikarenakan ketersediaan sarana menjadi alat penting untuk kegiatan belajar mengajar. Sehingga kemudian pengadaan sarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda menyusun rancangan kebutuhan yang di butuhkan agar bisa meminimalisir kesalahan dan penggunaan. Namun untuk pemeliharaan sarana masih belum di manfaatkan dengan baik seperti alat kebersihan sehingga mudah rusak. Oleh karena itu, di Madrasah Ibtidaiyah masih harus di perbaiki untuk pemanfaatan ketersediaan, agar memanfaatkan sarana yang di fasilitasi oleh madrasah, sehingga kemudian tidak menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar.
3. Mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sudah baik, di lihat dari proses pendidik dalam mengajar, masing-masing pendidik itu memiliki cara sendiri untuk menghidupkan suasana pembelajaran lebih aktif dan efektif, maka kemudian peserta didik mudah untuk memahami penyampaian materi dari pendidik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen sarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Japura Lor penulis memiliki beberapa saran bahwa:

1. Memberikan apresiasi yang tinggi kepada guru yang menggunakan sarana pendidikan dalam proses pembelajaran
2. Sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung untuk perawatan dan penyimpanan sarana pendidikan yang telah dimiliki agar terawat dengan baik.
3. Selalu meningkatkan kreatifitas dan ketrampilan dalam memanfaatkan dan menghadirkan sarana pendidikan ketika proses pembelajaran.
4. Guru diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

